

**PENELUSURAN ALUMNI
PROGRAM STUDI SENI TARI
TAHUN 2000 SAMPAI DENGAN 2005**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keadaan alumni Program Studi Pendidikan Seni Tari dari tahun 2000 sampai dengan 2005.

Subjek penelitian ini adalah alumni Program Studi Pendidikan Seni Tari sebanyak 85 orang, berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, dan Bengkulu. Objek penelitian ini adalah keadaan alumni dalam kaitannya dengan dunia kerja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Alumni yang menjadi pegawai negeri 17 %, guru tidak tetap 63,8 %, seniman 14,8 %, wirausaha 4 %, pengelola seni pertunjukan 4 %. (2) Gaji pertama yang mereka terima berkisar Rp 100.000,00 sampai dengan Rp 300.000,00 sebanyak 63,8 %; untuk Rp 300.000,00 sampai dengan Rp 500.000,00 sebanyak 19 %; sedangkan gaji yang diterima Rp 500.000,00 - Rp 700.000,00 sebanyak 8,5 %, gaji yang diterima antara Rp 700.000,00 sampai Rp 1.000.000,00 sebanyak 10,6 %, dan di atas Rp 1.000.000,00 sebanyak 6 %. (3) Lama masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan relatif pendek, berkisar < 6 bulan 59,5 %, masa tunggu 6 bln - 1 th sebanyak 23 %, masa tunggu 1 th - 1,5 th sebanyak 4 %, sedangkan masa tunggu 1,5 th - 2 th sebanyak 4 %, dan masa tunggu di atas 2 th sebanyak 8 %. (4) Untuk kesesuaian kurikulum program studi dengan dunia kerja 12,7 % mengatakan sangat sesuai, 51 % mengatakan sesuai, agak sesuai 25,5 %, sedangkan 8,5 % kurang sesuai, dan 2 % tidak sesuai. (5) Matakuliah yang sangat mendukung pekerjaan alumni di antaranya Tari Nusantara, Komposisi dan Koreografi, Tata Rias dan Busana Tari, dan Wawasan Seni. (6) Pengetahuan dan ketrampilan yang mendukung pekerjaan namun belum didapatkan adalah musik diatonis, seni rupa dan kerajinan tangan, koreografi tari anak TK - SLTA, metode pembelajaran anak TK dan SD. (7) Saran-saran dari para alumni cukup beragam, di antaranya tentang kesesuaian kurikulum dengan dunia kerja perlu ditinjau kembali, peningkatan profesionalisme dan kinerja dosen, peningkatan kerjasama dengan instansi/institusi lain serta mempromosikan seni tari agar menjadi bagian dari mata pelajaran yang wajib ditempuh mulai dari TK - SLTA, dan perlu segera dibentuk ikatan alumni.